

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI NASIONAL
DI KEPULAUAN MALUKU

| NO. | SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI | JENIS | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|------|---------------------------------------|--|---|
| I. | Jaringan Terrestrial | | |
| I.1. | Nusa Tenggara-Maluku-Papua | Jaringan Pelayanan Pengumpan (<i>Feeder</i>) dan Pulau-Pulau | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terrestrial yang menghubungkan PKSN Ilwaki, PKSN Saumlaki, PKSN Dobo, dan PKW Tual-Langgur b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terrestrial untuk melayani Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar c. memanfaatkan ruang untuk menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya |
| I.2. | Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua | Jaringan Pelayanan Pengumpan (<i>Feeder</i>) dan Pulau-Pulau | <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terrestrial yang menghubungkan PKN Ambon, PKW Namlea, PKW Sanana, PKW Masohi, PKW Werinama, PKW Kairatu, PKW Wahai, PKW Bula, PKW Labuha, PKW Tidore, PKN Ternate-Sofifi, PKW Tobelo, dan PKSN Daruba b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan terrestrial untuk melayani Kawasan Andalan Seram, Kawasan Andalan Buru, Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan, dan Kawasan Andalan Kepulauan Sula c. memanfaatkan ruang untuk menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya |

I.B.6 - 2

| NO. | SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI | JENIS | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-------|---|------------------|--|
| II. | Jaringan Satelit | | |
| II.1. | Jaringan satelit yang melayani Kawasan Perkotaan dan Kawasan Andalan | Jaringan Satelit | <p>a. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKN Ambon, PKN Ternate-Sofifi, PKW Masohi, PKW Werinama, PKW Kairatu, PKW Tual-Langgur, PKW Namlea, PKW Wahai, PKW Bula, PKW Ternate, PKW Tobelo, PKW Labuha, PKW Sanana, PKSN Saumlaki, PKSN Ilwaki, PKSN Dobo, dan PKSN Daruba</p> <p>b. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani Kawasan Andalan Seram, Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar, Kawasan Andalan Buru, Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan, dan Kawasan Andalan Kepulauan Sula, dan Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya.</p> <p>c. mengembangkan jaringan satelit dengan memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya</p> |
| II.2. | Jaringan satelit yang melayani Kawasan Perbatasan serta kawasan tertinggal dan terisolasi | Jaringan Satelit | <p>a. mengembangkan jaringan satelit untuk membuka isolasi di Kawasan Perbatasan, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk Pulau Kecil berpenghuni pada Gugus Pulau Buru, Gugus Pulau Seram Barat, Gugus Pulau Seram Utara, Gugus Pulau Seram Timur, Gugus Pulau Seram Selatan, Gugus Kepulauan Banda, Gugus Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease, Gugus Kepulauan Kei, Gugus Kepulauan Aru, Gugus Kepulauan Tanimbar, Gugus Kepulauan Babar, Gugus Kepulauan Terselatan, Gugus Pulau Morotai, Gugus Pulau Halmahera Barat, Gugus Pulau Halmahera Utara, Gugus Pulau Ternate-Tidore, Gugus Pulau Halmahera Timur-Halmahera Tengah, Gugus</p> |

I.B.6 - 3

| NO. | SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI | JENIS | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|--------------------------------|-------|--|
| | | | Pulau Halmahera Selatan, Gugus Kepulauan Sula Bagian Barat, dan Gugus Kepulauan Sula Bagian Timur b. mengembangkan jaringan satelit dengan memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO